

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Deskripsi Data Penelitian

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi tentang paparan hasil temuan di lapangan dengan landasan data-data yang diperoleh menggunakan metode dan teori yang telah disampaikan pada bab-bab sebelumnya. Untuk memperkuat data, peneliti melakukan dan menyajikan tiga macam pengumpulan data yang telah diterapkan, yaitu observasi, dokumentasi dan wawancara yang dilakukan selama pelaksanaan penelitian di MTs NU Sabilul Muttaqin Desa Jepang Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus. Teknik observasi dilakukan untuk memperoleh hasil data pokok dengan diperkuat oleh data hasil wawancara dan juga data hasil dari dokumentasi. Informan yang dipilih untuk dilakukan wawancara yaitu kepala sekolah, guru IPS dan juga peserta didik di kelas VIII MTs NU Sabilul Muttaqin.

Dalam pelaksanaan penelitian di MTs NU Sabilul Muttaqin Jepang rumusan masalah dan juga fokus masalah sudah disebutkan di bab satu. Untuk mendapatkan hasil data yang memiliki kredibilitas harus dilakukan teknik analisa data berdasarkan pada jenis responden. Hasil data yang didapatkan berdasarkan pada masalah yang pertama, yaitu terkait dengan Implementasi media pembelajaran berbasis ICT (*Information Communication and Tachnology*) berbantuan aplikasi *quizizz* pada mata pelajaran IPS kelas VIII di MTs NU Sabilul Muttaqin Desa Jepang Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus. Sedangkan hasil data kedua berdasarkan pada faktor penghambat dan solusi dalam penggunaan aplikasi *quizizz* pada mata pelajaran IPS kelas VIII di MTs NU Sabilul Muttaqin Desa Jepang Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus.

#### 1. Media Pembelajaran Berbasis ICT (*Information Communication and Tachnology*) Berbantuan Aplikasi *Quizizz* Untuk Mengembangkan Rasa Ingin Tahu Peserta Didik pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di MTs NU Sabilul Muttaqin Desa Jepang Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus

Perkembangan media pembelajaran berbasis *ICT* adalah sebuah inovasi kegiatan belajar mengajar di era modern yang bisa diterapkan didalam kelas. Dalam penerapan media pembelajaran berbasis *ICT* diharapkan dapat membantu

pendidik ataupun peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Selain itu diharapkan penggunaan media belajar yang variatif dapat mengembangkan rasa ingin tahu dari peserta didik dan membuat peserta didik menjadi lebih aktif dan inovatif sehingga kelas menjadi lebih kondusif. Tentunya dalam penerapan media pembelajaran berbasis *ICT* harus disesuaikan dengan kebutuhan serta kemampuan siswa dalam penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi digital.

Maka dari itu dalam rangka memudahkan pendidik ataupun mengembangkan rasa ingin tahu peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien, diperlukan adanya media pembelajaran berbasis *ICT* (*Information Communication Tachnology*) dengan bantuan aplikasi *quizizz* untuk mengembangkan rasa ingin tahu peserta didik pada mata pelajaran IPS kelas VIII di MTs NU Sabilul Muttaqin Desa Jepang Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus.

Melalui hasil observasi peneliti dalam kegiatan pembelajaran IPS dikelas VIII pada pertemuan pertama hari Senin 8 Januari 2024 terdapat sebuah kesulitan dari peserta didik, hal tersebut karena sebelumnya belum pernah menggunakan sebuah teknologi pada pembelajaran di kelas. Hal yang sama juga terjadi pada pertemuan ke-dua pada hari Kamis 11 Januari 2024 terkait pembelajaran IPS dengan berbasis digital melalui *quizizz*. Pada pertemuan ke-dua para peserta didik sudah mulai bisa memahami terkait penggunaan *quizizz* sebagai media pembelajaran di kelas.<sup>1</sup>

Peserta didik kelas VIII di MTs NU Sabilul Muttaqin pada hari pertama dan ke-dua dalam pembelajaran IPS di MTs NU Sabilul Muttaqin dalam proses adaptasi terhadap penggunaan *quizizz* sebagai media belajar. Dalam pelaksanaan di hari ke-tiga pada hari senin 15 Januari 2024 dan pelaksanaan pada hari Kamis tanggal 18 Januari berjalan dengan baik karena peserta didik sudah mulai memahami tentang penggunaan *quizizz*.<sup>2</sup>

Pada era modern seperti saat ini memanfaatkan teknologi untuk memaksimalkan kegiatan belajar mengajar dan

---

<sup>1</sup> Observasi pada tanggal 8 Januari 2024 pukul 08.30WIB di MTs NU Sabilul Muttaqin.

<sup>2</sup> Observasi pada tanggal 15 Januari 2024 pukul 09.00WIB di MTs NU Sabilul Muttaqin.

mengembangkan rasa ingin tahu peserta didik harus lebih diprioritaskan. Di MTs NU Sabilul Muttaqin dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar belum memanfaatkan kemajuan teknologi, khususnya pembelajaran pada mata pelajaran IPS. Selain menggunakan perangkat digital pembelajaran berbasis *ICT* secara *on-line* juga bisa menggunakan kertas secara *off-line*. Tetapi dari pihak sekolah, melalui kepala sekolah mengatakan bahwa mendukung sepenuhnya dalam media pembelajaran berbasis *ICT* (*Information Communication Tachnology*) berbantuan aplikasi *quizizz* untuk mengembangkan rasa ingin tahu peserta didik pada mata pelajaran IPS kelas VIII di MTs NU Sabilul Muttaqin. Kepala sekolah MTS NU Sabilul Muttaqin bapak Bukori S.Ag. terkait penerapan media pembelajaran berbasis digital mengatakan bahwa:

“yang penting menunjang KBM, kan seperti itu, inovasi dalam mengajar memang harus dilaksanakan apalagi menghadapi era perkembangan pada saat ini, ya memang di MTs ini belum banyak dilakukan atau dimanfaatkan penggunaan teknologi kayak aplikasi itu mas”.<sup>3</sup>

Dari pernyataan diatas yang telah disampaikan oleh kepala sekolah MTS NU Sabilul Muttaqin bahwa, penggunaan atau pemanfaatan teknologi digital dengan aplikasi *quizizz* untuk kegiatan belajar mengajar memang diperlukan untuk memudahkan guru dan peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran dikelas. Selain itu kesamaan pendapat juga disampaikan oleh ibu Vita Sari Yuni Astanti, S.H. selaku guru IPS kelas VIII di MTs NU Sabilul Muttaqin beliau menyatakan bahwa:

”ya cukup baik mas, sebelumnya anak anak tidak pernah mendapatkan metode kayak gitu, saya rasa anak anak cukup enjoy dengan metode belajar kayak gitu. Yang terpenting mas, metode yang dipakai selagi masih menunjang kegiatan belajar si bagus bagus aja”.

Dari pernyataan ibu<sup>4</sup> Vita Sari Yuni Astanti, S.H dapat disimpulkan sependapat dengan apa yang disampaikan oleh bapak kepala sekolah MTs Nu Sabilul Muttaqin, yang berisi tentang bagaimana pentingnya sebuah inovasi dalam kegiatan

---

<sup>3</sup> Bukori, Wawancara, 2 Januari , 2024.

<sup>4</sup> Vita Sari Yuni Astanti, Wawancara.

pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi digital berupa aplikasi *quizizz*. Selain dari kepala sekolah dan guru yang dilakukan wawancara, informan juga meliputi peserta didik kelas VIII A di MTs Nu Sabilul Muttaqin, berikut adalah pernyataan dari Rama Fandika Virgo:

*“senang pak aku wong karo dolanan hp, soale koyo ora gabut pak, soale yo gampang kok, intine luweh gampang pak”*<sup>5</sup> dalam bahasa Indonesia, “senang pak saya, karena sambil bermain *hand phone*, karena seperti tidak jenuh pak, soalnya juga mudah, intinya lebih gampang pak”.

Dari pernyataan yang disampaikan oleh Rama Fandika Virgo memiliki kesimpulan bahwa belajar mata pelajaran IPS dengan menggunakan aplikasi *quizizz* memiliki nilai lebih, dimana peserta didik tersebut merasa lebih mudah dalam mengerjakan dan mendapatkan variasi baru dalam belajar sehingga ia merasa lebih menikmati kegiatan pembelajaran di kelas. Selain itu berikut adalah pendapat yang juga disampaikan oleh Muhammad Fino:

*“seru pak, dibolak balik (kertasnya), iso main hp barang pak, kelompokane juga nyenengke pak, ora gae bosen, sesok gowo hp neh yo pak”*<sup>6</sup> arti dari pernyataan Muhammad Vino yaitu sebagai berikut, “seru pak, kertasnya dibolak balik, bisa main *handphone* juga pak, kelompokannya juga menyenangkan, tidak membuat bosan, besok bawa *hand phone* lagi ya pak”

Dari pernyataan Muhammad Fino diatas bisa disimpulkan bahwa pembelajaran asik dan diinginkan siswa adalah pembelajaran yang menarik, menarik dalam arti memiliki inovasi serta cara yang berbeda dalam kegiatannya, bukan hanya bersifat monoton. Selain itu pendapat yang sedikit berbeda disampaikan oleh Musya’adah Salsabela yang menyatakan bahwa:

*“kesel, ngubeng-ngubengno kertas terus, pas gowo hp ga garap blas, wong neng pondok gaoleh gowo hp, seng penting ora akih ceramah pak”*<sup>7</sup> yang memiliki arti “capek, memutar-mutar kertas terus, waktu menggunakan *hand phone* tidak mengerjakan sama

---

<sup>5</sup> Rama Fandika Virgo, Wawancara, January 18, 2024.

<sup>6</sup> Muhammad Fino, Wawancara, January 18, 2024.

<sup>7</sup> Musya’adah Salsabella, Wawancara, January 18, 2024.

sekali, karena dipondok tidak diizinkan menggunakan *hand phone* yang terpenting tidak banyak ceramah pak”

Sedikit berbeda dengan pendapat peserta didik lain, Musya'adah Salsabela menyatakan bahwa metode belajar dengan menggunakan aplikasi *quizizz* tidak sepenuhnya membuatnya nyaman dikarenakan adanya hambatan khususnya fasilitas, tetapi pada dasarnya yang bersangkutan menyampaikan metode yang baik adalah metode belajar yang dalam penyampaianya tidak semata dengan metode ceramah yang terlalu panjang.

Kesimpulan dari Gambaran umum media pembelajaran berbasis ICT (*Information Communication Tachnology*) berbantuan aplikasi *quizizz* untuk mengembangkan rasa ingin tahu peserta didik pada mata pelajaran IPS kelas VIII di MTs NU Sabilul Muttaqin adalah, belajar mata pelajaran IPS pada era perkembangan tekologi seperti saat ini harus memanfaatkan teknologi digital dengan baik untuk mengembangkan rasa ingin tahu peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Aplikasi *quizizz* cukup membuat sebagian besar peserta didik menjadi lebih nyaman dan merasa senang dalam kegiatan belajar mata pelajaran IPS. Dalam pernyataan yang disampaikan oleh Musya'adah Salsabella terkait media pembelajaran berbasis ICT (*Information Communication Tachnology*) berbantuan aplikasi *quizizz* untuk mengembangkan rasa ingin tahu peserta didik pada mata pelajaran IPS kelas VIII di MTs NU Sabilul Muttaqin dapat disimpulkan, dalam pelaksanaannya membutuhkan sarana dan prasarana yang memadai sebagai penunjang kegiatan pembelajaran.

Pada dasarnya sarana dan prasarana merupakan komponen terpenting dari proses yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, untuk faktor sarana dan prasarana dalam menunjang kegiatan belajar mengajar menggunakan teknologi digital di MTs NU Sabilul Muttaqin sangatlah kurang. Hal ini juga disampaikan oleh bapak kelapa sekolah MTs NU Sabilul Muttaqin yaitu bapak Bukori S,Ag. ketika ditanya terkait fasilitas sekolah dalam upaya mengembangkan pembelajaran berbasis ICT beliau menyatakan bahwa:

“ya waktu tes saja menggunakan lab komputer, ujian, karena memang 30 unit, itu memang masih menjadi

pekerjaan rumah mas dari pihak madrasah terkait fasilitas penunjang pembelajaran kaya gitu, disini penggunaan proyektor juga belum maksimal karena daya listrik yang memang rendah”<sup>8</sup>

Dari pernyataan diatas kepala sekolah menyampaikan adanya sebuah permasalahan pada aspek sarana dan prasarana yang membuat media pembelajaran berbasis ICT (*Information Communication Tachnology*) berbantuan aplikasi *quizizz* untuk mengembangkan rasa ingin tahu peserta didik pada mata pelajaran IPS kelas VIII di MTs NU Sabilul Muttaqin kurang maksimal. Permasalahan tersebut juga sama sebagaimana pernyataan yang disampaikan oleh ibu Vita Sari Yuni Astanti, S.H. bahwa:

“kalo disini ada sebagian cuma contoh dalam peggungan proyektor kendalanya ada di listrikkan, misal ada yang menancapkan proyektor, pemompa air, kipas listrik itu harus dimatikan, sebenarnya dari ini dulu kan pak Bukori kan sudah mengusulkan ke pengurus, zaman pengurusnya belom ganti kan, daya listriknya dinaikan, dari pengurusnya tidak menghendaki, seharusnya kan ada madrasah sendiri mushola sendiri. Ini kan masih lingkup jadi satu ya itu yang utama listriknya mas”<sup>9</sup>

Dari pernyataan yang disampaikan oleh bapak kepala sekolah MTs NU Sabilul Muttaqin dan ibu guru pada mata pelajaran IPS dapat disimpulkan bahwa, adanya sebuah kendala yang berada pada segi penunjang kegiatan belajar mengajar siswa jika menggunakan pembelajaran berbasis ICT. Dalam penyediaan fasilitas dari pihak sekolah sudah memiliki 30 unit perangkat komputer yang berada dilaboratorium komputer tetapi belum dimaksimalkan, keberadaan unit komputer juga sedikit jauh dari lingkungan sekolah karena berbeda gedung. Adapun pemanfaatan unit komputer tersebut hanya digunakan pada saat tertentu seperti halnya pada saat ujian tengah semester ataupun ujian akhir semester, hal itu juga tidak dapat dipastikannya penggunaan laboratorium komputer yang terkendala oleh jumlah unit yang terbatas. Kesimpulan dari Sarana dan prasarana dalam media pembelajaran berbasis ICT (*Information Communication Tachnology*) berbantuan aplikasi

---

<sup>8</sup> Bukori, Wawancara, January 2, 2024.

<sup>9</sup> Vita Sari Yuni Astanti, Wawancara.

*quizizz* untuk mengembangkan rasa ingin tahu peserta didik pada mata pelajaran IPS kelas VIII di MTs NU Sabilul Muttaqin masih kurang maksimal. Sebagaimana diketahui sarana dan prasarana adalah hal yang utama dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran IPS.

## **2. Faktor Penghambat dan Solusi dalam Penggunaan Aplikasi *Quizizz* pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di MTs NU Sabilul Muttaqin**

Media pembelajaran berbasis ICT (*Information Communication Tachnology*) berbantuan aplikasi *quizizz* untuk mengembangkan rasa ingin tahu peserta didik pada mata pelajaran IPS kelas VIII di MTs NU Sabilul Muttaqin, pastinya tidak terlepas dari adanya masalah yang menjadi penghambat terhadap proses dalam mencapai tujuan pembelajaran. Permasalahan yang menjadi penghambat dating dari beberapa faktor yang sebagian besar berasal dari peserta didik itu sendiri. Ketika ditanyakan faktor yang menghambat dalam penggunaan aplikasi *quizizz* pada mata pelajaran IPS kepada ibu Vita Sari Yuni Astanti, S.H selaku guru mata pelajaran IPS, beliau menyampaikan bahwa:

“kalau itu sih kembali ke SDM-nya siswa itu sendiri ya mas, karena pernah saya praktek-kan di workshop k-13, dulu itu saya praktek-kan di Banat, dengan disini ya sudah jauh, seperti kalau saya praktek-kan sama sama memakai metode itu penelitian tak kasih contoh perbedaan pasar antara pasar tradisional dengan pasar modern, itu ya kalau dibanat kan emang sdmnya, kan memang sudah, ya sudah itu tau sendiri lah kamu, anaknya langsung kreatif, kalau disini itu tadi kalau sudah dari SDM-nya sudah malas-malas terus, yang bisa semangat hanya beberapa siswa, kalau mengamatinya juga butuh dipancinglah, harus memberikan contoh, seperti misal yang diketahui Cuma pasar tradisional, itu kalau ditempatmu kayak dimana, missal di pasar Doro bu, nah itu saja caranya sudah paling bagus kalo sudah jawab bisa seperti itu, kalo modern contohnya kayak alfamart hypermart, itu berarti dia sudah terpancing, kalau di Banat kan bisa langsung mengerjakan, ada waktunya presentasi,

seperti itu kan gampang, kalo disini ya itu tadi sistemnya harus di pancing”<sup>10</sup>

Mendengar pernyataan yang disampaikan oleh ibu Vita Sari Yuni Astanti, S.H dapat disimpulkan bahwa, masalah yang menjadi terhambatnya pembelajaran mata pelajaran IPS berbasis *ICT di MTs NU Sabilul Muttaqin*, salah satunya juga berasal dari sumber daya manusia pada peserta didik itu sendiri. Selain dari sumber daya manusia pada diri peserta didik di *MTs NU Sabilul Muttaqin*, adapun hambatan lain yang menjadi masalah dalam pembelajaran mata pelajaran IPS berbasis *ICT*, ibu Vita Sari Yuni Astanti, S.H selaku guru mata pelajaran IPS di *MTs NU Sabilul Muttaqin* juga menambahkan bahwa:

“karena dari faktor keluarga, ndak semua siswa itu dari orang tuanya itu punya (ekonomi), dari siswanya, kalau kemungkinan kemarin ada yang ga berangkat ketika melakukan pembelajaran makai *quizizz* makai hp, menurutku kok kayak itu ya, ya mungkin salah satunya itu, saya mikirnya kok gitu karena sebelumnya saya umumkan, entah dia merasa ndak punya hp, tetapi izinnnya kan karena sakit ya. Cuma kalo saya mengamati Dari keluarga itu memang faktor ekonomi, itu yang terjadi karena merasa malu ga bisa bawa hp”.<sup>11</sup>

Dikarenakan adanya sebuah perbedaan latar belakang dari orang tua peserta didik, hal itu membuat sedikitnya ada beberapa anak yang tidak berangkat sekolah pada saat media pembelajaran berbasis *ICT (Information Communication Tachnology)* dengan bantuan aplikasi *quizizz* untuk mengembangkan rasa ingin tahu peserta didik pada mata pelajaran IPS kelas VIII di *MTs NU Sabilul Muttaqin*. Hal tersebut terjadi ketika pada saat pelaksanaan pembelajaran berbasis *ICT* dengan bantuan aplikasi *quizizz* pada mata pelajaran IPS kelas VIII diumumkan satu hari sebelum pelaksanaan agar peserta didik yang memiliki *hand phone* bisa membawanya di sekolah. Selain itu bapak Bukori, S.Ag selaku kepala sekolah juga menyampaikan bahwa:

“*yo wes ancen kondisi anak-anak wes ngoten iku mas, saiki kok yo ora madrasah iki tok, kendala sekarang iku ya dirusak nganggo hp iku, anak anak saiki gaono*

---

<sup>10</sup> Vita Sari Yuni Astanti.

<sup>11</sup> Vita Sari Yuni Astanti.

*seng sinau mas, nok omah seng dibuka yo ratau seng pembelajaran seng dibuka wes game-gamean, ngoten iku*". Terjemah dari apa yang disampaikan oleh bapak Bukori, S.Ag selaku kepala sekolah yaitu: "ya sudah memang kondisi anak-anak ya seperti itu mas, sekarang kok tidak hanya madrasah sini saja, kendala sekarang itu ya dirusak menggunakan *hand phone* itu, anak-anak sekarang tidak ada yang belajar mas, dirumah yang dibuka ya tidak pernah yang pembelajaran, yang dibuka ya permainan kayak gitu"<sup>12</sup>

Berdasarkan pada penjelasan yang disampaikan oleh bapak Bukori, S. Ag dapat disimpulkan bahwa kendala yang sekarang dialami dalam dunia pendidikan adalah kurangnya pemanfaatan kemajuan teknologi untuk mendukung kegiatan pembelajaran. Kemajuan teknologi lebih dimanfaatkan oleh para peserta didik untuk melakukan hal yang kurang bermakna seperti main *game* di *hand phone* mereka masing-masing. Dampak negatif yang diberikan *hand phone* menurut bapak Bukori, S.Ag sangatlah signifikan hingga membuat peserta didik di MTs NU Sabilul Muttaqin tidak belajar dirumah, dan lebih memilih bermain *hand phone*. Selain itu dari informasi yang didapatkan dengan wawancara terkait hambatan yang dialami siswa kelas VIII yaitu Riza Azka mengatakan bahwa:

*"gaono hambatan si pak Cuma aku neng pondok kan gaiso gowo hp dadike rodok kangelan nak harus nyileh gone wong, untunge gowo hp keleompokan pak ora dewean"*<sup>13</sup> terjemah dari apa yang disampaikan oleh Riza Azka selaku peserta didik di MTs NU Sabilul Muttaqin adalah, "tidak ada hambatan sih pak, Cuma saya kan dipondok, ga bisa membawa *hand phone* jadinya agak kesulitan kalau harus minjem punya orang, untungnya kalo memakai *hand phone* kelompokan pak ndak sendirian"

Di MTs NU Sabilul Muttaqin sebagian besar para peserta didik memang menjadi santri dibeberapa pondok pesantren yang berada di sekitar lingkungan sekolah tersebut. Di dalam pondok pesantren memang tidak diperkenankan menggunakan *hand phone*, hal tersebut membuat implementasi media pembelajaran berbasis ICT (*Information Communication*

---

<sup>12</sup> Bukori, Wawancara.

<sup>13</sup> Riza Azka, Wawancara, January 18, 2024.

*and Tachnology*) berbantuan aplikasi *quizizz* pada mata pelajaran IPS kelas VIII di MTs NU Sabilul Muttaqin menjadi terhambat untuk peserta didik yang berada di pondok pesantren. Berbeda dengan peserta didik yang berada dipondok pesantren, untuk peserta didik MTs NU Sabilul Muttaqin yang tidak menjadi santri di pondok pesantren, melalui Wahyu Suseno menyatakan bahwa:

*“boten pak, gampang kabeh, Cuma yo hpne kadang lemot, karo sinyale gaono, liane si aman pak, tapi yo pie neh pak sakdurunge gaono sinau ngene yo ono kangelan sitik”* Terjemah dari apa yang disampaikan oleh Wahyu Suseno adalah, “Tidak pak, gampang semua, Cuma ya *hand phone*-nya kadang lambat, juga sinyal-nya tidak ada, lainnya aman pak, tapi ya gimana lagi pak sebelumnya tidak ada belajar seperti ini ya sedikit kesulitan sedikit”<sup>14</sup>.

Dari penjelasan yang disampaikan oleh Wahyu Suseno dapat disimpulkan bahwa, dikarenakan pada saat belajar mata pelajaran IPS sebelumnya belum pernah menggunakan atau memanfaatkan teknologi digital hal itu sedikit membuat kesulitan para peserta didik.

Kesimpulan yang didapat pada Faktor penghambat dalam penggunaan aplikasi *quizizz* pada mata pelajaran IPS kelas VIII di MTs NU Sabilul Muttaqin adalah sebagai berikut:

- a. Kurangnya SDM (Sumber Daya Manusia) pada diri peserta didik

Sumber daya manusia pada diri peserta didik di MTs NU Sabilul Muttaqin memang masih kurang baik. Pada dasarnya penggunaan teknologi berbasis *ICT* berbantuan aplikasi *quizizz* pada mata pelajaran IPS memerlukan sebuah daya keaktifan siswa. Hal ini terjadi karena kurangnya upaya dari pihak sekolah dalam melakukan inovasi dalam pembelajaran khususnya IPS, dimana dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar lebih banyak digunakannya metode konvensional ceramah.

- b. Beberapa peserta didik ada yang tidak memiliki *Hand phone*

Di MTs NU Sabilul Muttaqin sendiri memang kebanyakan dari peserta didik berasal dari kalangan

---

<sup>14</sup> Wahyu Suseno, Wawancara, January 18, 2024.

menengah kebawah, adanya hal tersebut membuat beberapa peserta didik tidak memiliki *hand phone*. Dari pihak MTs NU Sabilul Muttaqin sendiri memiliki unit komputer yang bisa dimaksimalkan untuk memberikan orientasi kepada peserta didik dalam belajar menggunakan kemajuan teknologi, tetapi hal tersebut belum dimaksimalkan karena berbagai kendala seperti salah satunya yaitu keterbatasan listrik.

- c. Tidak dimanfaatkan kemajuan teknologi digital untuk belajar

Kemajuan teknologi tidak dimanfaatkan dengan baik di MTs NU Sabilul Muttaqin. Pada hal ini pihak sekolah seharusnya memiliki kebijakan untuk memaksimalkan sumber daya yang ada.

- d. Koneksi jaringan yang terganggu

Hambatan terakhir yaitu terkait dengan jaringan yang sering terganggu pada saat pelaksanaan pembelajaran berbasis *ICT* berbantuan aplikasi *quizizz* pada mata pelajaran IPS. Ada beberapa peserta didik yang kesulitan *log-in* dalam aplikasi yang dimana hal tersebut disebabkan oleh jaringan yang buruk.

Media pembelajaran berbasis *ICT* (*Information Communication Tachnology*) dengan bantuan aplikasi *quizizz* untuk mengembangkan rasa ingin tahu peserta didik pada mata pelajaran IPS kelas VIII di MTs NU Sabilul Muttaqin pelaksanaannya menjadi terganggu, maka dari itu dibutuhkan sebuah solusi untuk mengatasi hambatan yang terjadi dalam penggunaan aplikasi *quizizz* pada mata pelajaran IPS kelas VIII di MTs NU Sabilul Muttaqin. Berikut adalah solusi untuk mengatasi masalah tersebut:

- a. Pemberdayaan SDM (Sumber Daya Manusia) pada diri peserta didik

SDM adalah hal yang utama dalam sebuah upaya untuk melakukan inovasi dalam kegiatan pembelajaran. Dengan memberdayakan SDM peserta didik di MTs NU Sabilul Muttaqin, dibutuhkan sebuah perhatian dari pihak sekolah. Salah satunya seperti yang disampaikan oleh ibu Vita Sari Yuni Astanti, S.H bahwa:

“ya SDM jelas itu, kalo soal itu dari pak kepala mengarahkan memang kalau mengajar seharusnya ada kebaruan seperti yang kamu pake itu, dengan

edukasi pelan pelan dan pembiasaan nanti juga terbiasa dan dimengerti”<sup>15</sup>

Dari pernyataan itu dapat diartikan bahwa pembelajaran yang diterapkan pada mata pelajaran IPS kelas VIII di MTs NU Sabilul Muttaqin melalui aplikasi *quizizz* sudah menjadi solusi yang tepat untuk mendukung kepada para peserta didik terkait sebuah pembelajaran berbasis ICT .

b. Pengadaan fasilitas penunjang pembelajaran berbasis ICT

Setiap peserta didik di MTs NU Sabilul Muttaqin memang memiliki latar belakang yang berbeda-beda, dengan kebanyakan peserta didik di MTs NU Sabilul Muttaqin berasal dari keluarga menengah kebawah. Dalam mengatasi masalah adanya peserta didik yang tidak memiliki *hand phone* untuk mengikuti kegiatan pembelajaran berbasis *ICT* dengan menggunakan aplikasi *quizizz*, Ibu Vita Sari Yuni Astanti, S.H menyatakan bahwa:

“kalo penerapan misal pake itu ya memang, dibutuhkan kerja sama temene itu tadi, misal gantian pinjam, gantian apa kelompok, ya memang semuane bisa makai dibuat kelompok, ndak harus individu kan”<sup>16</sup>

Melalui pernyataan tersebut, memiliki kesamaan dari apa yang disampaikan oleh kepala sekolah MTs NU Sabilul Muttaqin yaitu bapak Bukori, S.Ag yang menyatakan bahwa:

“Bagi siswa yang, atau misalkan banyak yang di pondok nanti sifatnya kan kelompok, dari yang anak pondok mengikuti yang anak di kampung, kan gitu, paling tidak satu kelompok ada 3 misale 5 orang kan bisa mengikuti, boleh, boleh gpp yang penting sesuai aturannya”<sup>17</sup>

Pada dasarnya pelaksanaan kegiatan pembelajaran berbasis *ICT* (*Information Communication and Tachnology*) berbantuan aplikasi *quizizz* pada mata pelajaran IPS kelas VIII tidak hanya menggunakan *hand phone* secara *on-line* saja, melainkan juga dilaksanakan

<sup>15</sup> Vita Sari Yuni Astanti, Wawancara.

<sup>16</sup> Vita Sari Yuni Astanti.

<sup>17</sup> Bukori, Wawancara.

secara *off-line* dengan metode kertas. Penggunaan metode kertas dapat memudahkan para peserta didik karena hanya memerlukan kertas tanpa menggunakan jaringan internet para peserta didik

c. Memanfaatkan kemajuan teknologi digital untuk belajar

Dalam era kemajuan teknologi di dunia pendidikan, memanfaatkan kemajuan tersebut harus dilakukan agar memudahkan kegiatan pembelajaran. Penggunaan aplikasi *quizizz* adalah sebuah solusi untuk merealisasikan dan memudahkan kegiatan pembelajaran siswa pada mata pelajaran IPS, supaya kemajuan teknologi juga dapat diterapkan di MTs NU Sabilul Muttaqin, Ibu Vita SariYuni Astanti, S.H juga menyampaikan bahwa:

“ya cukup baik mas, sebelumnya anak anak tidak pernah mendapatkan metode kayak gitu, saya rasa anak anak cukup enjoy dengan metode belajar kayak gitu. Yang terpenting mas, metode yang dipakai selagi masih menunjang kegiatan belajar si bagus bagus aja. Kemarin bu tri juga mengusulkan kalo pembelajaran bisa memakai inovasi inovasi kayak gitu”<sup>18</sup>

d. Memperbaiki dan melakukan kontrol pada jaringan internet

Salah satu kendala yang dihadapi dalam implementasi media pembelajaran berbasis *ICT* (*Information Communication and Tachnology*) dengan bantuan aplikasi *quizizz* pada mata pelajaran IPS kelas VIII di MTs NU Sabilul Muttaqin pastinya adalah sebuah jaringan internet yang tidak stabil. Belum adanya fasilitas penunjang untuk jaringan internet merupakan sebuah hambatan yang terjadi. Begitu juga masalah yang sama dihadapi pada saat proses implementasi media pembelajaran berbasis *ICT* berbantuan aplikasi *quizizz* tersebut. Untuk mengatasi masalah tersebut pembelajaran berbasis *ICT* bisa dialihkan ke mode kertas secara *off-line*.

---

<sup>18</sup> Bukori.

## B. Analisis Data

### 1. Media Pembelajaran Berbasis ICT (*Information Communication and Tachnology*) dengan Bantuan Aplikasi *Quizizz* Untuk Mengembangkan Rasa Ingin Tahu Peserta Didik pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di MTs NU Sabilul Muttaqin Desa Jepang Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus

Hamdanah menjelaskan bahwa, “Media Pembelajaran Berbasis ICT (*Information Communication Tachnology*) adalah alat bentuk yang digunakan pada kegiatan pembelajaran di dalam maupun luar kelas, serta mampu dimanfaatkan untuk pengerjaan tugas bagi peserta didik”<sup>19</sup>. Dalam memanfaatkan media pembelajaran berbasis digital ICT berbantuan aplikasi *quizizz* memiliki tujuan untuk memudahkan pendidik dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran di dalam kelas. Untuk memperoleh hasil yang baik, maka keberadaan media diperlukan agar meminimalisir tidak pahamnya peserta didik dalam memahami materi pada mata pelajaran.

Kesimpulan dari teori diatas berdasarkan fakta dilapangan, teori tersebut yang berkaitan dengan media pembelajaran berbasis ICT (*Information Communication and Tachnology*) berbantuan aplikasi *quizizz* untuk mengembangkan rasa ingin tahu peserta didik pada mata pelajaran IPS kelas VIII di MTs NU Sabilul Muttaqin sudah dilaksanakan. Melalui penelitian yang dilaksanakan dengan menggunakan dua metode yang berbeda dengan *hand phone* secara *on-line* dan menggunakan media kertas secara *off-line*. Pada dasarnya pendidik dituntut kreatif dan inovatif dalam mengajar. Dalam sebuah tuntutan pendidikan yang diharapkan memiliki kebaruan dalam kegiatan pembelajaran dikelas, adanya sarana dan prasarana merupakan hal yang harus diperhatikan untuk mengembangkan rasa ingin tahu peserta didik dan mencapai tujuan pembelajaran.

Menurut I.N, Thut dan Adams, “harus ada sebuah teknologi pendidikan yang diciptakan dengan dirancang untuk negara yang sedang berkembang”<sup>20</sup>. Sarana dan prasarana

---

<sup>19</sup> Hamdanah, M Iqbal Hasanuddin, *Media Pembelajaran Berbasis ICT* (Parepare Sulawesi Selatan: IAIN Pareoare Nusantara Press, 2019), 5.

<sup>20</sup> Hamdanah, M Iqbal Hasanuddin, *Media Pembelajaran Berbasis ICT* (Parepare Sulawesi Selatan: IAIN Pareoare Nusantara Press, 2019)

adalah hal yang sangat penting dalam keberhasilan sebuah inovasi pembelajaran.

Menurut Darmawan, *Information and Communication Technology (ICT)* merupakan gabungan dari berbagai macam teknologi dalam pengambilan, pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, penyebaran, dan penyajian informasi. Sedangkan pengertian dari teknologi komunikasi yaitu segala sesuatu yang memiliki keterkaitan dengan penggunaan alat bantu dalam rangka memproses dan mentransfer dari satu perangkat ke lainnya.<sup>21</sup>

Maka dengan demikian dari teori di atas dapat diambil kesimpulan bahwa adanya fasilitas untuk menunjang kebutuhan media pembelajaran memiliki posisi yang sangat penting untuk mencapai keberhasilan dalam tujuan pelaksanaan kegiatan pembelajaran, terutama untuk memilih media berbasis teknologi informasi dan komunikasi dalam kegiatan belajar yang sesuai dengan kebutuhan belajar, termasuk di MTs NU Sabilul Muttaqin, dikarenakan keberhasilan dalam tujuan pendidikan ditentukan dari cara mengajar yang membuat peserta didik merasa nyaman dan merasa tidak jenuh.

## **2. Faktor Penghambat dan Solusi dalam Penggunaan Aplikasi Quizizz pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di MTs NU Sabilul Muttaqin**

Media dalam kegiatan pembelajaran adalah sebuah proses dalam berkomunikasi, dengan tujuan supaya penerimaan informasi terdapat kemudahan dari peserta didik untuk memahami materi yang disampaikan, dan tidak ada kesalahpahaman. Dalam Media pembelajaran berbasis ICT (*Information Communication Tachnology*) berbantuan aplikasi *quizizz* untuk mengembangkan rasa ingin tahu peserta didik pada mata pelajaran IPS kelas VIII di MTs NU Sabilul Muttaqin masih menemui beberapa hambatan pada saat pelaksanaannya. Berikut adalah penghambat yang terjadi di MTs NU Sabilul Muttaqin:

- a. Kurangnya SDM (Sumber Daya Manusia) pada diri peserta didik

Yosep Aspat menyatakan bahwa, dalam sebuah keberhasilan lembaga pendidikan tidak akan bisa terlepas

---

<sup>21</sup> Ice Karlina, Nina Kurniah, and Mona Ardina, "Media Berbasis Information and Communication TachnologyY (ICT) Dalam Pembelajaran Sains Pada Anak Usia Dini."

dari kualitas sumber daya manusia (SDM) yang berperan yaitu tenaga pendidiknya<sup>22</sup>.

Sumber daya manusia merupakan komponen utama dalam menerapkan sebuah inovasi pada kegiatan belajar mengajar. Dengan memperhatikan sumber daya manusia. Dari teori tersebut tidak sejalan dengan apa yang ditemukan di lapangan. Di MTs NU Sabilul Muttaqin sumber daya peserta didik menjadi masalah yang menjadi penghambat dalam penerapan media pembelajaran berbasis ICT. Hal tersebut terlihat dari observasi yang dilakukan oleh peneliti pada hari pertama dan ke-dua penggunaan *quizizz* sebagai media belajar.<sup>23</sup>

- b. Kurangnya fasilitas penunjang pembelajaran berbasis ICT
- Menurut Supriani, keberhasilan dalam penyelenggaraan kegiatan pada lembaga pendidikan memiliki ketergantungan kepada sistem manajemen ataupun komponen-komponen yang menjadi pendukung pelaksanaan kegiatan pembelajaran, seperti kurikulum, peserta didik, pembiayaan, tenaga pelaksana, serta sarana dan prasarana. Berbagai macam bagian tersebut merupakan satu kesatuan yang memiliki keterkaitan dalam upaya untuk mencapai tujuan lembaga pendidikan.<sup>24</sup>

Dari teori tersebut pembelajaran di MTs NU Sabilul Muttaqin pada mata pelajaran IPS berbasis ICT membutuhkan penggunaan alat seperti komputer, *hand phone*, laptop yang digunakan untuk memudahkan mengakses informasi ataupun sumber belajar. Berdasarkan hasil penelitian masih ditemukan beberapa kendala yaitu pada penggunaan *Hand phone*, dan keterbatasan komputer yang menyebabkan komputer tidak bisa digunakan. Selain itu penghambat yang terjadi pada diri peserta didik yang dimana kurang menguasai adanya teknologi berbasis ICT.

- c. Tidak dimanfaatkan kemajuan teknologi digital untuk belajar

Menurut Anang Silahudin, “fungsi media pembelajaran secara umum yaitu media sebagai sumber

---

<sup>22</sup> Haji, “Problematika Sumber Daya Manusia (SDM) Di SD Yang Terletak Di Daerah Terpencil.”

<sup>23</sup> Observasi pada tanggal 8 Januari 2024 pukul 08.30 WIB di MTs NU Sabilul Muttaqin.

<sup>24</sup> Nurdyansyah and Andiek, *Manajemen Sekolah Berbasis ICT*.

belajar, fungsi semantik, manipulatif, distributif, fiksatif dan sosio kultural”<sup>25</sup>

Dapat dikatakan bahwa sektor pendidikan saat ini bertumpu pada peranan media, dimana sistem pembelajarannya bergerak menuju perubahan yakni lebih mengedapkan peranan ICT sebagai media teknologi agar peserta didik dapat ditekankan pada kompetensi keterampilan. Di MTs NU Sabilul Muttaqin hal tersebut masih menjadi masalah yang harus diperhatikan oleh pihak lembaga yayasan.

d. Koneksi jaringan yang terganggu

Menurut E. Mulyasa, fasilitas dalam pembelajaran merupakan sebuah alat dan perlengkapan yang memanfaatkan dalam menunjang sebuah proses pendidikan, khususnya dalam proses kegiatan belajar mengajar, seperti gedung, ruang kelas, buku, perpustakaan, laboratorium, meja, kursi, serta alat-alat dan media pengajaran lainnya<sup>26</sup>.

Perkembangan zaman pada era saat ini, beberapa pelaku pendidikan mengupayakan untuk menggunakan media pembelajaran berbasis ICT. Sebuah hal yang menjadi dasar pada sebuah penerapan media pembelajaran berbasis ICT adalah sebuah fasilitas penunjang, hal tersebut penting karena dapat memudahkan dalam proses tersebut. Di MTs NU Sabilul Muttaqin sendiri masalah yang saat ini sering terjadi dalam menghambat penggunaan media berbasis ICT adalah jaringan internet, baik berupa data seluler ataupun *wifi*. Hal ini harus dibenahi karena penggunaan media pembelajaran berbasis ICT sangat bergantung pada jaringan internet.

Dalam sebuah masalah atau hambatan yang terjadi pada sebuah pembelajaran harus ada sebuah solusi untuk mengatasi masalah tersebut. Berikut adalah solusi dalam penggunaan aplikasi *quizizz* pada mata pelajaran IPS kelas VIII di MTs NU Sabilul Muttaqin:

a. Pemberdayaan SDM (Sumber Daya Manusia) pada diri peserta didik

---

<sup>25</sup> “Pengenalan Klasifikasi, Karakteristik, Dan Fungsi Media Pembelajaran MA Al-Huda Karang Melati | Idaarotul Ulum (Jurnal Prodi MPI).”

<sup>26</sup> E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*: Konsep, Strategi Dan Implementasi.

Menurut Tanjung, bahwa sekolah atau lembaga pendidikan yang memiliki mutu yang baik yaitu sekolah yang mampu melakukan investasi dalam bidang sumber daya manusia (SDM) secara baik dan tepat, sehingga hasilnya akan memperoleh kualitas SDM yang benar-benar unggul.<sup>27</sup>

Dalam pemberdayaan SDM (Sumber Daya Manusia) kepada para peserta didik di MTs NU Sabilul Muttaqin harus memiliki perhatian khusus dari pihak sekolah. Penggunaan aplikasi *quizizz* pada mata pelajaran IPS tidak dapat dilaksanakan jika tidak adanya sebuah kemampuan dari peserta didik dalam menggunakan teknologi dalam kegiatan belajar. Adanya sebuah pemberdayaan diharapkan bisa menjadikan peserta didik memiliki kemudahan dalam mengakses atau menggunakan teknologi digital. Dalam hal tersebut SDM bukan hanya harus dimiliki oleh peserta didik melainkan pendidik di MTs NU Sabilul Muttaqin juga harus menguasai hal tersebut

b. Pengadaan fasilitas penunjang pembelajaran berbasis ICT

Muhamad et al, menyampaikan bahwa dalam rangka untuk tercapainya prestasi dalam belajar yang baik diperlukan adanya proses pembelajaran yang lancar, terwujudnya proses belajar mengajar yang lancar harus didukung oleh fasilitas yang lengkap<sup>28</sup>.

Keterbatasan alat dalam implementasi media pembelajaran berbasis ICT (*Information Communication and Tachnology*) di MTs NU Sabilul Muttaqin adalah sebuah masalah yang menjadikan terhambatnya proses pembelajaran di kelas. Dalam penerapan media pembelajaran dengan basis digital semestinya bisa memperhatikan sarana yang ada dan dimanfaatkan sebaik mungkin.

c. Memanfaatkan kemajuan teknologi digital untuk belajar

Kemajuan teknologi adalah sebuah hal yang bisa dimanfaatkan untuk mendapatkan kemudahan dalam

---

<sup>27</sup> Rostini et al., “Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Peningkatan Kualitas Peserta Didik SMP Kiansantang Bandung.”

<sup>28</sup> Hariyadi and Hariyati, “Pentingnya Fasilitas Belajar Berbasis Teknologi Informasi Terhadap Hasil Belajar Siswa.”

belajar. Ada pun manfaat dalam teknologi pembelajaran berbasis ICT menurut Magdalena Wangge, antara lain:

- 1) Meningkatkan kualitas pembelajaran
  - 2) Memperluas akses terhadap pendidikan dan pembelajaran
  - 3) Membantu memvisualisasikan ide-ide abstrak
  - 4) Mempermudah pemahaman materi yang sedang dipelajari
  - 5) Menampilkan materi pembelajaran menjadi lebih menarik
  - 6) Memungkinkan terjadinya interaksi antara pembelajaran dengan materi yang sedang dipelajari<sup>29</sup>.
- d. Memperbaiki dan melakukan kontrol pada jaringan internet

Menurut Qomariyah, penggunaan media pembelajaran berbasis (ICT) dengan internet sebagai penunjang dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dikelas, diperlukan sebuah pengembangan pada sistem supaya dalam pelaksanaan belajar motivasi siswa lebih meningkat.<sup>30</sup>

Sebagai lembaga pendidikan yang baik seharusnya adanya akses jaringan yang baik adalah sebuah keharusan, khususnya di zaman digitalisasi pada saat ini. Keadaan saat ini mengharuskan pemanfaatan kemajuan zaman bisa dimaksimalkan, tentunya juga harus didukung melalui pemberdayaan dan pengadaan fasilitas pendukung yang mumpuni. Jaringan internet menjadi sebuah hal yang utama, karena dalam penggunaan media pembelajaran berbasis digital membutuhkan sebuah akses jaringan.

---

<sup>29</sup> Wangge, “Implementasi Media Pembelajaran Berbasis ICT Dalam Proses Pembelajaran Matematika Di Sekolah Menengah.”

<sup>30</sup> Hariyadi and Hariyati, “Pentingnya Fasilitas Belajar Berbasis Teknologi Informasi Terhadap Hasil Belajar Siswa.”